

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan lanjutan dari sekolah menengah yang di dalamnya meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor (Suparno dkk., 2023). Syerra, Dwi dan Nadiroh (2019) turut mengungkapkan bahwa perguruan tinggi merupakan sebuah tempat untuk menciptakan pengetahuan, memecahkan berbagai masalah, mengkritisi karya-karya yang dihasilkan, serta menjadi tempat untuk mengembangkan dan membentuk karakter individu guna memajukan bangsa melalui keberadaan sumber daya yang berkualitas. Sugiyono (2019) di dalam bukunya mengungkapkan bahwa, sebagai salah satu program pendidikan di perguruan tinggi, program sarjana bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa dalam memecahkan sebuah permasalahan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan melalui proses penalaran ilmiah.

Diakses melalui Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI Tahun 2024, dikatakan bahwa penulisan karya ilmiah menjadi salah satu persyaratan bagi mahasiswa baik jenjang sarjana, magister, maupun doktor untuk memperoleh gelar pendidikannya. Secara khusus persyaratan yang diperlukan oleh mahasiswa S1 UPI untuk memperoleh gelar sarjana adalah dengan menyelesaikan tugas akhir yang dapat berbentuk: skripsi, artikel ilmiah, prototipe produk industri, proyek seni monumental dan desain monumental, proyek teknologi tepat guna, proyek teknologi kependidikan, atau produk kreatif (UPI, 2024). Pada pendidikan tinggi, memiliki kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk bisa membuat karya tulis ilmiah seperti artikel, jurnal maupun karya tulis akademik yang salah satunya berbentuk skripsi (Jasiah dkk., 2023)

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang dikerjakan oleh seorang mahasiswa jenjang sarjana sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pengimplementasian seluruh ilmu yang telah didapatkannya di perguruan tinggi (Sugiyono, 2019). Dalam menulis

skripsi terdapat beberapa prosedur yang perlu dilakukan oleh mahasiswa yang dimulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan teori, mengolah data hingga menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk dokumen skripsi. Perumusan masalah menjadi langkah utama dan pertama sebelum melakukan penelitian. Masalah pada umumnya dapat bersumber dari manusia, program ataupun sebuah fenomena yang sedang atau pernah terjadi (Ikhlās, Kustati, & Sepriyanti, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat & Amal (2020), terdapat beberapa permasalahan yang kerap kali dialami oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi, yaitu: sulitnya mencari topik permasalahan, terbatasnya literatur, kendala bimbingan dengan dosen, perizinan penelitian hingga penggantian judul yang disebabkan oleh masalah atau topik tersebut sudah terlalu banyak dikaji oleh mahasiswa yang lain.

Dalam rangka meminimalisir adanya kejenuhan dalam menentukan topik skripsi, diperlukan adanya dokumen terkait pemetaan topik penelitian. Pemetaan pengetahuan menurut Maryati dkk. (2016) merupakan alat untuk mendeteksi dan memvisualisasikan tema atau topik dari sebuah kajian tertentu. Tujuan dari dilakukannya pemetaan ini adalah untuk menganalisis pola dan tren perkembangan suatu ilmu pengetahuan atau teknologi, perencanaan, dan menganalisis jaringan antar penulis atau *publisher*. Selain itu, pemetaan pengetahuan ini juga bertujuan untuk menemukan adanya *novelty* atau kebaruan pada bidang keilmuan melalui hadirnya *research gap* yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian berikutnya, baik *gap* secara hasil ataupun berangkat dari keterbatasan yang telah dialami oleh peneliti sebelumnya (Arisanty, 2019).

Pemetaan pengetahuan dapat dilakukan dengan menganalisis sebuah artikel atau karya tulis ilmiah dengan menggunakan beberapa metode, yang salah satunya adalah metode *bibliometrics*. Bibliometrik merupakan metode analisis statistik yang memanfaatkan data bibliografi dan sitasi yang terdapat pada sebuah karya ilmiah untuk memetakan sebuah tren penelitian yang terdapat dalam suatu bidang kajian tertentu. Salah satu contoh penerapan analisis bibliometrik adalah penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Anawati (2016) di mana mereka menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan tren topik skripsi pada program studi Ilmu Informasi dan

Perpustakaan Universitas Airlangga. Berdasarkan hasil analisis data, didapati bahwa topik skripsi yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa adalah *information science research* dengan jumlah publikasi sebanyak 13 skripsi. Pada analisis bibliometrik sebuah data akan dianalisis berdasarkan *citation relationships* (keterikatan atau hubungan antar sitasi), *co-occurrence* (frekuensi kemunculan bersama antar dua kata atau lebih), *network analysis approach* (pendekatan analisis jaringan), *the indicator-based approach* (indikator), and *the topic-based approach* (pendekatan berbasis topik) (Huang, et al., 2019).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis berdasarkan *co-occurrence* dengan metode analisis *co-word* yang memanfaatkan kata kunci pada abstrak skripsi mahasiswa. Menurut Donthu dkk. (2023), analisis *co-word* merupakan sebuah teknik analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antar topik yang terjalin pada suatu bidang kajian tertentu dengan memanfaatkan keberadaan “kata kunci” atau kata-kata yang dianggap penting yang dapat menggambarkan isi dari sebuah karya ilmiah seperti judul, abstrak, penulis, ataupun keseluruhan isi karya ilmiah tersebut. Satiawardana & Nugroho (2019) turut meneliti mengenai hal yang serupa. Dimana mereka memanfaatkan analisis *co-word* untuk melihat tren topik tesis pada mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan di Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa topik penelitian yang mendominasi adalah topik evaluasi pembelajaran (aspek kognitif) yang dianalisis dengan pendekatan kontekstual dan kooperatif dengan memanfaatkan teknologi multimedia interaktif.

Salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membuat pemetaan adalah VOSviewer. Melalui aplikasi ini, kita akan mendapatkan gambaran mengenai pemetaan data dalam bentuk *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization* yang disertai dengan *cluster* atau pengelompokan kata kunci yang saling beririsan, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengidentifikasi informasi yang diperlukan. Pada penelitian kali ini VOSviewer diperlukan untuk memetakan tren publikasi pada skripsi mahasiswa teknologi pendidikan UPI. *Network visualization* merupakan penggambaran dari pemetaan jaringan antar *item* yang saling berkaitan.

Keterikatan antar *item* ditentukan dari seberapa banyak dan seberapa kuat jaringan tersebut. Semakin besar node sebuah item maka semakin besar jumlah item tersebut digunakan. *Density visualization* merupakan visualisasi kepadatan suatu item pada bidang kajian tertentu. Semakin padat dan jelas item tersebut maka semakin sering item atau topik tersebut dibahas (Eck & Waltman, 2024).

Dalam proses pemetaan pengetahuan, salah satu langkah utama yang perlu dilakukan adalah dengan menentukan database yang akan digunakan untuk mengumpulkan meta data penelitian. Pada umumnya, beberapa database yang sering digunakan untuk mengumpulkan data terkait publikasi ilmiah adalah *google scholar*, *scopus*, portal garuda, ataupun repositori yang dikelola oleh setiap perguruan tinggi.

Repositori adalah sebuah tempat penyimpanan sebuah dokumen atau informasi penting yang diperlukan. Dalam ruang lingkup perguruan tinggi, *repository* dapat diartikan sebagai sebuah layanan yang dikelola oleh perguruan tinggi yang berfungsi untuk menyediakan dokumen khusus seperti dokumen yang dihasilkan oleh lembaga tersebut seperti: jurnal penelitian, penelitian sejawat, tesis dan disertasi digital, dan dokumen akademik lainnya yang dapat diakses dengan mudah bagi seluruh akademisi di perguruan tinggi tersebut (Hasugian, 2012). Salah satu perguruan tinggi yang telah memaksimalkan penggunaan repositori adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Beberapa aset intelektual yang terdapat pada repositori UPI adalah tugas akhir mahasiswa yang berupa skripsi, tesis, dan disertasi, artikel ilmiah civitas akademika, serta prosiding dari beberapa seminar dan konferensi yang diadakan oleh UPI yang dapat diakses secara *fulltext* (Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, 2022). Diakses melalui laman web *Repository* UPI, ditemukan bahwa pihak perpustakaan mengelompokkan karya ilmiah menjadi beberapa kelompok berdasarkan beberapa aspek, yaitu: tahun publikasi, *subject* (topik), *division* atau bidang keilmuan, dan *author* atau penulis.

Salah satu kategori yang dapat dipilih yaitu berdasarkan bidang keilmuan. Berdasarkan *database repository* UPI, bidang keilmuan teknologi pendidikan memiliki jumlah publikasi karya ilmiah sebanyak 1.010 judul yang terhitung sejak tahun 2003

sampai dengan tahun 2024. Program Studi Teknologi Pendidikan merupakan program studi non-kependidikan yang terdapat di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Bumi Siliwangi. Teknologi Pendidikan merupakan program studi yang memiliki lebih dari 30 topik mata kuliah dengan dua peminatan pilihan program studi yang membuat mahasiswa wajib memahami payung penelitian atau topik-topik yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya. Sebagai program studi yang berfokus kepada bagaimana cara memfasilitasi pembelajaran, berikut adalah ruang lingkup dalam bidang kajian kurikulum dan teknologi pendidikan yaitu: sumber belajar, sistem pembelajaran, kurikulum pendidikan formal dan kurikulum pendidikan non formal (Kurtek UPI).

Association for Educational Communications and Technology atau AECT (2023) mengungkapkan bahwa:

Educational technology is the ethical study and application of theory, research, and practices to advance knowledge, improve learning and performance, and empower learners through strategic design, management, implementation, and evaluation of learning experiences and environments using appropriate processes and resources.

Bersumber dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan sebuah studi etik dan penerapan teori, penelitian, serta praktik untuk meningkatkan pengetahuan, pembelajaran, dan kinerja yang bertujuan untuk memberdayakan peserta didik melalui strategi desain, manajemen, pelaksanaan, dan evaluasi pengalaman serta lingkungan belajar dengan menggunakan proses dan sumber daya yang sesuai. Definisi ini menekankan betapa pentingnya pendekatan yang terstruktur dalam memajukan pendidikan melalui penerapan teknologi dan memastikan setiap langkah dari desain hingga evaluasi dapat dilakukan dengan pertimbangan yang matang untuk hasil yang optimal.

Hadirnya kata “teknologi” pada jurusan Teknologi Pendidikan ini menjadikan mahasiswa bahkan masyarakat umum masih memandang jurusan ini hanya perihal media dan teknologi. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ritonga

(2014), di mana bidang Teknologi Pendidikan dipandang sebagai sebuah bidang keilmuan yang memfokuskan kajiannya pada bidang inovasi dan teknologi atau media. Penelitian yang dilakukan seringkali berkaitan dengan pengembangan dan efektivitas penggunaan media pembelajaran. Apabila dikaitkan dengan domain teknologi pendidikan, penelitian di bidang ini masih berada pada tataran desain dan pengembangan. Imayanti dkk., (2023) mengungkapkan bahwa fokus penelitian mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar masih terbatas pada bidang desain dan pengembangan media dengan jumlah presentase sebesar 46,67%.

Apabila mengaitkan beberapa penelitian terdahulu dengan konsep ideal teknologi pendidikan, sebetulnya masih banyak sekali topik yang dapat digali dan dicari tau lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi penelitian yang terdapat pada bidang studi teknologi pendidikan ini seperti kajian pendekatan, strategi, metode hingga pengembangan kurikulum yang dapat dimaksimalkan dalam membangun proses pembelajaran yang optimal baik dalam ruang lingkup pendidikan formal maupun non formal, sehingga dirasa penting untuk melakukan pemetaan pengetahuan pada bidang studi Teknologi Pendidikan khususnya pada Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian tentang pemetaan skripsi pada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan khususnya di UPI Kampus Bumi Siliwangi ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti merasa perlu melakukan pemetaan ini guna memperoleh data terkait pemetaan topik bidang kajian teknologi pendidikan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa maupun tim program studi dan dosen untuk memaksimalkan topik-topik yang berpotensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan dapat mengontrol variabel-variabel yang sudah sering dijadikan sebagai subjek penelitian agar kajian ilmu pada bidang kurikulum dan teknologi pendidikan ini dapat terus terbaharukan.

Terkait pernyataan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti menetapkan judul penelitian, sebagai berikut: “Pemetaan Penelitian Skripsi Pada Program Studi

Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Menggunakan Analisis Bibliometrik (Tahun 2019-2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini ke dalam dua bagian yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemetaan Penelitian Skripsi Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019-2023?” Sedangkan secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan publikasi skripsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UPI Tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pemetaan topik penelitian pada skripsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UPI Tahun 2019-2023?
3. Bagaimana tren metode penelitian yang banyak digunakan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UPI Tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemetaan penelitian skripsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan UPI melalui analisis bibliometrik pada Tahun 2019-2023. Sedangkan, tujuan penelitian penelitian khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan publikasi ilmiah penelitian pada skripsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UPI Tahun 2019-2023 yang diunggah pada laman repository UPI.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis peta perkembangan publikasi ilmiah penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UPI Tahun 2019-2023 yang diunggah pada laman repository UPI.

Rizki Permatasari, 2024

PEMETAAN PENELITIAN SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS BIBLIOMETRIK (TAHUN 2019-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Mendeskripsikan dan menganalisis metode penelitian yang terdapat pada penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UPI Tahun 2019-2023 yang diunggah pada laman repository UPI.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan kajian mengenai pemetaan tren topik perkembangan publikasi pada penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan ilmu baru serta pengalaman langsung dalam melakukan pemetaan terhadap karya ilmiah skripsi melalui teknik analisis bibliometrik, khususnya pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

b. Bagi Mahasiswa Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai topik penelitian yang sudah banyak dilakukan serta rekomendasi topik apa saja yang berpotensi untuk diteliti lebih lanjut.

c. Bagi Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Bersumber dari hasil penelitian yang telah diperoleh, diharapkan dapat membantu pihak program studi untuk memetakan dan membatasi judul atau topik yang sekiranya akan diteliti oleh mahasiswa dengan mempertimbangkan payung penelitian yang ada.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan memanfaatkan metode bibliometrik melalui analisis *co-word*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan sistematika dalam penulisan skripsi yang terdiri dari Bab I – Bab V dengan pembahasan yang berbeda namun saling berkaitan. Berikut adalah uraian sistematika penulisan skripsi pada penelitian yang akan dilakukan:

Bab I Pendahuluan, mencakup hal-hal yang melandasi penelitian dan akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya yang meliputi: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori, merupakan bab yang berisikan pembahasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Poin-poin yang akan dibahas meliputi: kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang akan menjadi acuan dalam mengolah data penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan dibahas mengenai metode atau cara yang digunakan dalam melakukan penelitian, yang meliputi: metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan, pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil pengolahan dan analisis data yang telah didapatkan. Hasil penelitian ini harus berlandaskan pada kajian teori dan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Simpulan, Rekomendasi, dan Implikasi, merupakan bab yang akan membahas mengenai kesimpulan penelitian, serta pemaparan saran dari peneliti yang dapat membantu peneliti selanjutnya apabila akan meneliti hal yang serupa.